

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Kegiatan penelitian di dalam kelas merupakan usaha yang dapat digunakan oleh guru sebagai cara untuk melakukan kegiatan terhadap masalah yang dihadapi dalam praktik pembelajaran yang dilakukan pada saat mengajar di dalam kelas. Menurut Arikunto (2014: 3) Penelitian tindakan kelas sebagai suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan diberikan dengan sengaja oleh guru dan anak melakukan tindakan dengan arahan dari guru dalam rangka untuk memperbaiki proses maupun hasil belajar mengajar pada saat yang telah berlalu. Penelitian tindakan kelas merupakan alat atau instrument yang digunakan untuk menggali atau mengumpulkan data tentang hasil proses belajar mengajar yang telah dilakukan oleh guru dan siswa secara bersama-sama.

Penelitian tindakan kelas dilaksanakan dengan kerja sama antara peneliti dan guru kelas kelompok B PAUD Nurani Gunung Sari Indah. Pembelajaran motorik halus melalui kegiatan mewarnai yang dilakukan dan disampaikan oleh guru dan peneliti secara bergantian.

Tujuan PTK antara lain :

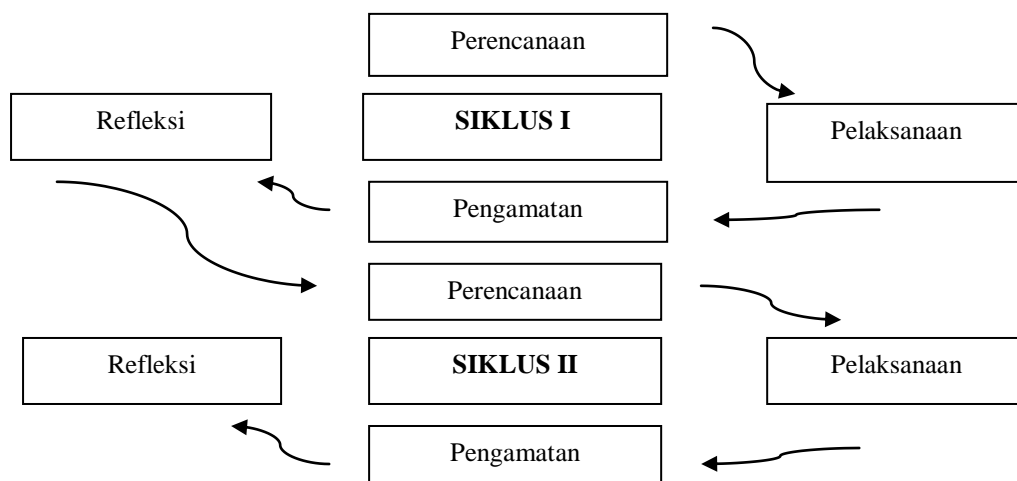
1. Meningkatkan mutu isi, masukan, proses serta hasil pendidikan dan pembelajaran disekolah.

2. Membantu guru dan tenaga kependidikan lainnya mengatasi masalah pembelajaran dan pendidikan didalam dan diluar kelas.
3. Meningkatkan sikap professional pendidik dan tenaga kependidikan.
4. Menumbuh kembangkan budaya akademik dilingkungan sekolah, sehingga tercipta sikap proaktif di dalam melakukan perbaikan mutu pendidikan dan pembelajaran secara berkelanjutan.

3.1.1 Desain Penelitian

Ada beberapa ahli yang mengemukakan model penelitian tindakan dengan bagan yang berbeda, namun secara garis besar terdapat empat tahap yang lazim dilalui, yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, (4) refleksi.

Gambar 1. PTK Model (Arikunto, 2014) hlm.16



Dalam PTK, seorang guru mendapatkan ganda yakni sebagai praktisi sekaligus sebagai peneliti. Metode penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam dua siklus yaitu perencanaan – pelaksanaan – pengamatan – refleksi – perencanaan – pelaksanaan – pengamatan - refleksi dan seterusnya.

Dalam penelitian ini aspek yang dikembangkan adalah masalah dalam kemampuan motorik halus anak pada kegiatan mewarnai meliputi cara memegang alat mewarna dengan benar, kelenturan pergelangan tangan dan

mewarnai dengan rapi dengan pewarna kue menggunakan pelepah pisang, pelepah daun papaya dan *cotton bud*. Salah satu cara mengatasinya dibuatlah perencanaan belajar mengajar yang baik. Untuk memecahkan masalah, peneliti membuat rencana baru yang mendorong pencapaian tujuan.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di PAUD Nurani Gunung Sari Indah Blok L No 45 Surabaya.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil yang membutuhkan waktu 3 bulan yaitu mulai bulan Oktober sampai desember 2015

Tabel 4.1.

Jadwal Penelitian siklus I dan II

KEGIATAN	OKTOBER THN 2015				NOPEMBER THN 2015				DESEMBER THN 2015			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Perencanaan	√											
Mengidentifikasi Masalah		√										
Menyusun RKM			√									
Menyusun RKH			√									
Menyusun Lks				√								
Menyiapkan Media Pembelajaran					√	√						
Pelaksanaan Siklus I							√	√				
Pelaksanaan Siklus II									√	√		

3.3 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah anak kelompok B PAUD Nurani Gunung Sari Indah Blok L No. 45 Surabaya, yang berjumlah 14 anak yang terdiri dari 8 anak laki-laki dan 6 anak perempuan. Objek dalam penelitian ini kemampuan motorik halus.

3.4 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan yaitu pada tahap awal dilakukan pendahuluan yang berupa observasi dikelompok B PAUD Nurani Gunung Sari Indah Blok L No 45 Surabaya dan ditemukan adanya masalah pada anak usia dini kelompok B PAUD Nurani. Masalah tersebut adalah tidak meratanya kemampuan motorik halus pada anak kelompok B PAUD Nurani sebanyak 65% anak tidak bisa mewarnai gambar dengan bagus, dan 35% anak bisa mewarnai gambar dengan bagus. Untuk menindak lanjuti masalah tersebut diadakan tes awal untuk mengetahui kemampuan motorik halus anak khususnya mewarnai, dengan metode pemberian tugas mewarna. Setelah diadakan observasi maka dapat diketahui bahwa ada beberapa masalah yang berkaitan dengan kemampuan mewarnai di kelompok B PAUD Nurani Gunung Sari Indah Blok L No 45 Surabaya.

3.5 Tehnik dan Instrumen Pengumpulan Data

Untuk mengetahui keefektifan suatu metode dalam metode kegiatan pembelajaran perlu dilakukan analisis data. Pada penelitian kelas ini teknik analisis data menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dan kuantitatif yaitu data yang diperoleh diubah kedalam bentuk persentase. Menurut

Suharsimi Arikunto (2010: 269) analisis data yang menggunakan teknik deskriptif kualitatif digunakan untuk menentukan peningkatan proses belajar melalui tindakan yang diberikan dan merujuk pada data kualitas objek penelitian seperti belum berkembang, mulai berkembang, berkembang sesuai harapan, dan berkembang sangat baik. Sedangkan data kuantitatif memanfaatkan persentase yang merupakan langkah awal dari keseluruhan proses analisis. Diharapkan melalui stimulasi kegiatan mewarnai yang diberikan, kemampuan motorik halus anak dapat berkembang atau mengalami peningkatan. Peningkatan dapat dilihat melalui perhitungan prosentase dengan rumus dibawah ini.

Menurut Acep Yoni (2010: 176), penghitungan terhadap data yang telah diperoleh dilakukan dengan menggunakan rumus :

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Skor keseluruhan yang diperoleh}}{\text{jumlah kelompok skor maximum}} \times 100\%$$

Dalam teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan dokumentasi.

1. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat-alat observasi tentang hal yang akan diamati atau diteliti. Observasi dapat membantu peneliti dalam mengumpulkan data dengan mempersiapkan lembar observasi sebagai alat bantu untuk mempermudah mengumpulkan data. Observasi yang dilakukan dengan melakukan pengamatan yaitu mengamati ketrampilan jari-jemari, kelenturan pergelangan tangan serta kemampuan

koordinasi mata dan tangan anak ketika berlangsung kegiatan mewarnai. Selain itu pada saat pelaksanaan observasi, wawancara diperlukan juga antara guru (peneliti) dan anak, dan antara peneliti dengan guru kelas, ini untuk mengetahui sampai dimana kemampuan motorik halus anak di PAUD Nurani Perum Gunungsari Indah Surabaya.

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mendokumentasikan data tentang proses pembelajaran yang menggambarkan langkah-langkah kongkrit yang dipraktikkan guru (peneliti) dalam proses pembelajaran.

Dokumentasi yang dilakukan dengan mengumpulkan RKH (Rencana Kegiatan Harian), foto hasil karya anak, foto-foto ketika kegiatan mewarnai berlangsung